

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan analisis penelitian secara garis besar dibuat simpulan-simpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Kecakapan hidup (*life skills*) Dilaksanakan oleh Pengemudi Boat Pancong.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran *life skills* mengemudi boat pancong dirasakan atas kebutuhan dari warga dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga, pelaksanaan suatu pendidikan pembelajaran dalam keluarga merupakan suatu proses transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari orang tua kepada anak atau kerabat dan proses interaktif edukatif antara individu dengan komponen-komponen lainnya, seperti masukan sarana, masukan lingkungan dan masukan lain. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran *life skills* pengemudi boat adalah partisipatif andragogi (pendidikan orang dewasa), yakni dengan memanfaatkan pengalaman-pengalaman warga belajar sebagai sumber belajar untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Metode penyelenggaraan *life skills* menggunakan pola/sistem individu dan kelompok. Metode secara individual adalah yang paling dominan dilakukan, sedangkan untuk pembelajaran kelompok dilakukan diluar pendidikan dalam keluarga .

Ketika warga belajar dah selesai melakukan pembelajaran dengan orang tuanya dan dianggap sudah siap untuk menjadi penambang, maka mereka mendaftarkan diri untuk memperoleh Surat Keterangan Kecakapan (SKK). Sebelum mereka mendapatkan SKK, ada pross test dan pelatihan singkat yang berikan kepada calon penambang baru. Kemampuan yang diperoleh secara alami dan orangtua masing-masing akan diuji dan diberikan pelatihan khusus untuk penajaman pemahaman dan keterampilan yang sudah dimiliki. Untuk mendukung kemudahan meningkatkan kemampuan mengemudi Boat dan mendapatkan SKK, sehingga mereka bisa membawa boat dengan leluasa. Sebelum mereka mendaftar ke Syahbandar untuk mendapatkan SKK, biasanya sudah tergabung lebih dahulu di organisasi PPMS. Komunitas ini yang kerap membantu warga belajar untuk lebih meningkatkan keterampilan mengemudi boat pancong. Teknik pembelajaran ini menggunakan : (a) ceramah, (b) tanya jawab, (c) curah pendapat, (d) diskusi, (e) demonstrasi, (f) praktek (drill) dan pengujian. Media/alat yang digunakan adalah : boat pancong dan perlengkapannya . Media tersebut digunakan untuk memperlancar proses dalam pembelajaran.

2. Hasil Pembelajaran Kecakapan hidup (*life skills*) Dilaksanakan oleh pengemudi Boat Pancong.

Hasil kegiatan pembelajaran *life skills* menunjukkan suatu kemampuan yang sangat positif baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotor meningkat. Kemajuan tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan proses pembelajaran dan

proses pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan sebagaimana yang diharapkan. Hasil pembelajaran *life skills* mengemudi boat pancong yang meliputi aspek perubahan pengetahuan, aspek perubahan sikap dan keterampilan kesiapan bekerja dan berusaha secara mandiri adalah sebagai berikut :

a. Aspek perubahan pengetahuan.

Tingkat pemahaman dan penguasaan peserta terhadap pengetahuan mengenai mengemudi boat pancong secara umum berada pada kategori kompeten. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan keluarga dan warga, mengingat mereka sudah terbiasa mengemudi boat pancong walaupun dengan teknologi yang sederhana. Faktor pendukung lainnya adalah motivasi memenuhi kebutuhan hidup serta semangat belajar yang sangat tinggi, serta keseriusan dalam mengikuti pembelajaran non-formal yang dilakukan dalam keluarga dan masyarakat. Peningkatan pengetahuan warga belajar hampir sebagian besar dipengaruhi oleh keluarga dan masyarakat. Responden telah memahami teknik mengemudi motor boat pancong, peraturan pelayaran, dan aturan main dalam organisasi PPMS, sehingga mereka memiliki bekal kemampuan untuk bekerja dan berusaha yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Aspek perubahan sikap dan keterampilan.

Warga belajar (responden) telah mempunyai sikap percaya diri, misalnya dalam hal menyampaikan pendapat maupun dalam melakukan tindakan, lebih terbuka terhadap pendapat orang lain dalam kelompok, saling memotivasi di antara anggota kelompok, mengambil keputusan secara bijaksana, meningkatnya kemauan dalam bekerja secara bersama-sama dalam kelompok, dan merasa mampu dapat berusaha timbul keinginan untuk memanfaatkan perolehan pengetahuannya untuk mempraktekkan untuk berwirausaha dalam menambang atau mengemudi motor boat pancong. Sikap toleransi dan daya saing yang sehat menjadi semakin kuat dirasakan oleh responden, karena setiap saat harus membiasakan diri menghadapi berbagai karakter yang muncul didepannya dia. Kecakapan hidup merupakan aspek yang sangat penting dimiliki sebagai salah satu kebutuhan mendasar.

Hasil pendidikan dan pengalaman selama mengikuti kegiatan belajar dalam keluarga merupakan sesuatu yang baru diperolehnya, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan usaha mengemudi boat pancong terutama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembentukan pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil pendidikan dalam keluarga akan mempengaruhi terhadap sikap dan perilaku dalam usaha yang dilakukannya. Responden pada umumnya telah terampil dalam hal mengemudi motor boat pancong. Telah memiliki sejumlah keterampilan dan keahlian di bidang Mengemudi boat pancong hal tersebut didukung

pula dengan pengetahuan dalam mengenali cuaca dan ombak laut. secara benar menurut ilmu Astrologi. Dengan keterampilan yang mereka miliki telah mampu berusaha memanfaatkan ilmunya untuk dijadikan peluang dalam berusaha secara mandiri.

c. Aspek kesiapan bekerja dan berusaha secara mandiri.

Keterampilan tersebut diatas sangat diperlukan agar mempunyai bekal masa depan, dengan memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada pada saat menjalani usaha nya. Kesiapan bekerja dan usaha secara mandiri ditunjukkan oleh responden, salah satu contohnya adalah dengan dibuatnya rencana perluasan area menambang. Dengan bertambahnya jumlah boat pancong yang dimiliki responden menandakan bahwa responden-responden tersebut sudah terbukti secara nyata mampu mengembangkan usahanya. Sehingga fungsinya selain sebagai pengemudi boat pancong juga sekaligus sebagai Bos dan pemilik baru.

3. Dampak Pembelajaran Kecakapan Hidup (*life skills*) Dilaksanakan oleh Pengemudi Boat Pancong dalam Peningkatan Kemandiriannya.

Pengaruh yang dirasakan oleh pengemudi boat pancong setelah mengikuti proses pembelajaran kecakapan hidup (*life skills*) adalah : a) Pengemudi boat pancong mempunyai pengetahuan keterampilan tentang mengemudi, merawat dan memberikan pelayanan yang baik pada penumpang boat pancong, b) Pengemudi boat pancong mempunyai perubahan sikap yang positif seperti :

rajin, tekun, ulet, teliti, sabar dan bertanggung jawab, c) Pengemudi boat pancong mempunyai pendapatan yang bisa menghidupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya, d) Pengemudi boat pancong sebagian besar tidak lagi tergantung hidupnya pada orang tua dan orang lain, e) Pengemudi boat pancong mampu mengikuti kegiatan sosial di masyarakat dimana mereka berada, dan f) Pengemudi boat pancong dapat mengembangkan usaha yang lain untuk lebih mandiri dalam kehidupannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian pembelajaran kecakapan hidup (*life skills*) pengemudi boat pancong di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, penulis menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada penyelenggara dan pengambil kebijakan, rekomendasi antara lain ditujukan kepada unsur-unsur berikut :

1. Bagi Pemerintah dan tokoh Masyarakat.

- a) Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada para pengemudi baot pancong tentang kecakapan hidup (*life skills*) yang berhubungan dengan peran serta mereka dalam masyarakat.
- b) Melibatkan pengemudi dan organisasi PPMS dalam kegiatan masyarakat.
- c) Diadakannya pembelajaran dan pelatihan *life skills* atau apa saja yang bermanfaat dan berkesinambungan bagi penambang boat pancong serta masyarakat sekitarnya.

2. **Bagi organisasi PPMS.**

- a) Pembukuan administrasi kelompok atau anggota PPMS agar diperbaiki dan diperbaharui berdasarkan perkembangan yang terjadi.
- b) Pengaturan sistem antrian antara boat pancong yang antrian dan boat pancong yang langganan agar diperbaharui sesuai dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi.
- c) Membuat program kerja yang baik dan jelas untuk kepentingan anggota dan masyarakat setempat.

3. **Bagi Pengemudi Baot Pancong.**

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pelayanan yang baik, memberikan rasa aman dan nyaman bagi penumpang boat pancong.
- b) Meningkatkan dan mengikuti pembelajaran dan pelatihan tentang kecakapan hidup (*life skills*) untuk hidup lebih mandiri.

4. **Bagi peneliti lain.**

- a) Penelitian dapat dilanjutkan pada manajemen dalam program pelatihan, atau pemberdayaan motor boat pancong dalam program pelatihan.
- b) Penelitian dapat dilakukan dengan judul yang sama tetapi pada sasaran dan konten yang berbeda sehingga dapat diketahui keberhasilan dan efektivitas program pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kecakapan hidup.